



**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGGUNAAN
FACIAL WASH, SERUM, DAN MASKER UNTUK MENGHILANGKAN
JERAWAT DI KECAMATAN PANGKAL BALAM**

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:
LIZA ARDIANI
1804015297**

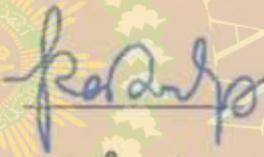
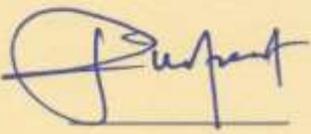


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGGUNAAN
FACIAL WASH, SERUM, DAN MASKER UNTUK MENGHILANGKAN
JERAWAT DI KECAMATAN PANGKAL BALAM**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Liza Ardiani, NIM 1804015297

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>19/09/22</u>
Penguji I apt. Maifitrianti, M.Farm.		<u>8 September 2022</u>
Penguji II apt. Pramulani Mulya L, M.Farm.		<u>22 Agustus 2022</u>
Pembimbing I apt. Nora Wulandari, M.Farm.		<u>13 September 2022</u>
Pembimbing II apt. Yudi Srifiana, M.Farm.		<u>13 September 2022</u>
Mengetahui: Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>16 9-2022</u>

Dinyatakan Lulus pada Tanggal: 10 Agustus 2022

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGGUNAAN FACIAL WASH, SERUM, DAN MASKER UNTUK MENGHILANGKAN JERAWAT DI KECAMATAN PANGKAL BALAM

Liza Ardiani
1804015297

Produk kosmetik antijerawat dapat membantu dalam mengatasi masalah jerawat. Tingkat pengetahuan yang baik dapat memberikan sikap dan perilaku yang baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku serta hubungannya terkait penggunaan *facial wash*, serum, dan masker untuk menghilangkan jerawat. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Juli 2022 di Kecamatan Pangkal Balam. Terdapat 409 responden dalam penelitian menggunakan metode observasi dengan rancangan pendekatan *cross sectional*. Metode analisa data menggunakan uji *Spearman Rho*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 62,3%, seluruh responden memiliki sikap positif sebanyak 100,0%, dan sebanyak 51,6% responden memiliki perilaku yang baik dalam penggunaan *facial wash*, serum, dan masker. Analisa data uji *Spearman Rho* didapatkan adanya hubungan pengetahuan dengan sikap diperoleh nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai r 0,187. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku memiliki nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ dengan nilai r 0,234. Terdapat hubungan antara sikap dan perilaku memiliki nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ dengan nilai r 0,496. Namun, kekuatan hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku memiliki kekuatan hubungan yang lemah ke arah positif dalam penggunaan *facial wash*, serum, dan masker untuk menghilangkan jerawat.

Kata Kunci: *Facial Wash*, Masker, Serum, Sikap, Pengetahuan, Perilaku.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGGUNAAN FACIAL WASH, SERUM, DAN MASKER UNTUK MENGHILANGKAN JERAWAT DI KECAMATAN PANGKAL BALAM**”.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) di Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta. Pada kesempatan yang baik ini penulis dengan senang hati ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Ibu apt. Nora Wulandari, M.Farm., selaku pembimbing I dan ibu apt. Yudi Srifiana, M.Farm., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Fitri Yuniarti, M.Si., atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu, motivasi, bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak dan Ibu dosen farmasi UHAMKA yang telah memberikan ilmu dan masukan yang bermanfaat selama kuliah sehingga mendukung terselesainya skripsi ini.
5. Pimpinan dan staf kesekretariatan UHAMKA yang telah membantu terkait hal administrasi dalam skripsi ini.
6. Bapak Purnamawan, SE., selaku camat Pangkal Balam serta rekan-rekan kerja di kecamatan Pangkal Balam yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
7. Seluruh keluarga besar penulis terkhusus untuk ayahanda Darto, S.H dan ibunda Zarni yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang, perhatian, bantuan, dan motivasi, serta kepada adik Azmi Okfadianto dan Aliyah Danita yang selalu menghibur penulis. *You are the heroes and angels of my life.*
8. Kucing-kucingku tersayang yang selalu menemani disegala kondisi dengan tingkah laku lucu menjadi *the best of support system* untuk penulis.
9. Teman-teman penulis tak dapat disebutkan satu persatu yang saling membantu dan menyemangati. Dan sahabat Lestia Ningsih yang selalu menemani, dan menjadi *the best partner of traveling* untuk penulis.
10. Seluruh teman-teman, kakak-kakak, dan adik-adik di lingkungan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA khususnya angkatan 2018 yang saling menyemangati dan membantu penulis.
11. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
12. Serta semua pihak pendukung lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas segala bantuannya kepada penulis.

13. *And special part unforgettable for myself, thank you for being strong and never give up in any kind of condition. Always have dopamine ya! I don't care how long it takes, as long as I'm with you, I've got a smile on my face.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis sangat berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada siapapun yang membutuhkan.

Jakarta, Juli 2022

Penulis



DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Kulit	5
2. Jerawat	5
3. Kosmetik.....	6
4. Kosmetik.....	7
5. Sabun Cuci Wajah (<i>Facial Wash</i>)	7
6. Serum.....	8
7. Masker Wajah	8
8. Pengetahuan	8
9. Sikap	9
10. Perilaku	9
11. Kecamatan Pangkal Balam	10
B. Kerangka Berpikir	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
1. Tempat Penelitian	11
2. Waktu Penelitian.....	11
B. Definisi Operasional	11
C. Pola Penelitian	12
D. Cara Penelitian.....	12
1. Desain Penelitian	12
2. Populasi.....	13
3. Sampel Penelitian dan Besar Sampel.....	13
4. Prosedur Penelitian	13
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	17
1. Uji Validitas	17
2. Uji Reliabilitas	18
F. Analisa Data.....	18
1. Analisis Univariat	18
2. Analisis Bivariat	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Karakteristik Responden.....	20

B. Pendahuluan Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker.....	23
C. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker	24
D. Tabel Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker	25
E. Tabel Distribusi Frekuensi Kuesioner Sikap Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker.....	27
F. Tabel Distribusi Frekuensi Kuesioner Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker.....	29
G. Hubungan antara Kuesioner Sociodemografi dengan Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker	30
H. Hubungan antara Kuesioner Sociodemografi dengan Kuesioner Sikap Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker	33
I. Hubungan antara Kuesioner Sociodemografi dengan Kuesioner Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker.....	36
J. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Simpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	46



DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian.....	11
Tabel 2. Karakteristik Responden Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker di Kecamatan Pangkal Balam.....	20
Tabel 3. Pendahuluan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker.....	23
Tabel 4. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker.....	24
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker.....	25
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kuesioner Sikap Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker.....	27
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kuesioner Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker.....	29
Tabel 8. Hubungan antara Kuesioner Sociodemografi dengan Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker.....	30
Tabel 9. Hubungan antara Kuesioner Sociodemografi dengan Kuesioner Sikap Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker.....	33
Tabel 10. Hubungan antara Kuesioner Sociodemografi dengan Kuesioner Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker.....	36
Tabel 11. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Lembar Persetujuan/ Lembar Kesiediaan	46
Lampiran 2. Karakteristik Sosiodemografi	47
Lampiran 3. Pertanyaan Pendahuluan	48
Lampiran 4. Kuesioner Tingkat Pengetahuan mengenai Jerawat dan Kosmetik Antijerawat (<i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker)	49
Lampiran 5. Kuesioner Sikap mengenai Pemilihan Produk Kosmetik untuk Mengatasi Jerawat.....	50
Lampiran 6. Kuesioner Perilaku terhadap Cara Mengatasi Jerawat dengan Produk Kosmetik Antijerawat	51
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker untuk Menghilangkan Jerawat di Kecamatan Pangkal Balam	52
Lampiran 8. Surat Persetujuan Etik.....	55
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Pangkal Balam	56
Lampiran 10. Data Responden	57
Lampiran 11. Hasil Uji Univariat Karakteristik Responden	130
Lampiran 12. Hasil Uji Univariat Pertanyaan Pendahuluan.....	132
Lampiran 13. Hasil Uji Univariat Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker untuk Menghilangkan Jerawat di Kecamatan Pangkal Balam	133
Lampiran 14. Hasil Uji Bivariat <i>Chi Square</i> Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker untuk Menghilangkan Jerawat di Kecamatan Pangkal Balam	134
Lampiran 15. Hasil Uji Bivariat Spearman Rho Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker untuk Menghilangkan Jerawat di Kecamatan Pangkal Balam	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan kulit menjadi tolak ukur kecantikan seseorang yang hal ini membuat kualitas kulit menjadi indikator penilaian dalam kecantikan seseorang. Pentingnya dilakukan perawatan kesehatan dan kebersihan kulit supaya kulit tampak bugar, sehat, dan nyaman dipandang (Chomaria, 2018). Kulit sehat adalah kulit yang mempunyai fungsi normal, tanpa penyakit ataupun kelainan. Secara klinis dapat diidentifikasi kulit yang sehat adalah kulit yang halus, cerah, bersinar, kencang, tidak pucat, mempunyai toleransi optimal, berfungsi baik serta lembab (Prayitno dan Rima, 2011).

Bagian tubuh yang rentan terkena kontaminasi adalah kulit, karena kulit merupakan permukaan terluar tubuh yang fungsinya sebagai pelindung dari bermacam gangguan dan rangsangan luar (Tranggono, 2013). Kulit menjadi aset berharga bagi setiap individu sehingga banyak sekali orang-orang berupaya untuk menjaga kulit agar tetap sehat. Mulai dari perawatan dari dalam seperti mengkonsumsi suplemen hingga perawatan dari luar seperti penggunaan kosmetik (Fauzi dan Rina, 2012).

Kulit wajah memiliki sensitivitas yang cukup sensitif terhadap benda asing yang kemungkinan dapat masuk dari luar tubuh. Sehingga hal ini memiliki kekeliruan dalam pemilihan produk kosmetik untuk mengatasi jerawat yang pada hal ini dapat meningkatkan sensitivitas dan iritasi pada kulit (Lestari dkk, 2021).

Kosmetika menurut PERMENKES RI No. 445/MenKes/Permenkes/1998 merupakan paduan bahan atau sediaan yang penggunaannya untuk bagian luar tubuh (epidermis, bibir, kuku, rambut, organ kelamin bagian luar), rongga mulut dan gigi dengan tujuan membersihkan, mengubah penampilan, menambah daya tarik, mewangikan atau memperbaiki bau badan serta menjaga dan melindungi tubuh, namun tidak untuk menyembuhkan atau mengobati penyakit.

Kosmetik merupakan bentuk kosmetik yang mengandung bahan obat tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit serta tidak mengganggu struktur dan faal tubuh. Zat aktif yang didalamnya

terdapat antibakteri, antijerawat, antiketombe, deodorant, antiperspirant dan lainnya (Tranggono, 2013).

Permasalahan kulit yang sangat umum terjadi adalah jerawat (*acne vulgaris*) yang merupakan penyakit kulit diakibatkan oleh peradangan kronis dengan patogenesis kompleks yang melibatkan hiperkeratinitas folikular, kelebihan kelenjar sebacea, reaksi imun tubuh, kolonisasi bakteri berlebihan, serta peradangan pada kulit (Madelina dan Sulistyaningsih, 2018).

Dalam penelitian tentang perilaku mahasiswa terkait cara mengatasi jerawat yang dilakukan oleh Lestari dkk, (2021) bahwa penggunaan kosmetik sediaan masker wajah diminati sekitar 54,2% dan serum sekitar 19,2% serta dalam pembelian produk antiacne sebanyak 28,2%. Didapatkan pula hasil penelitian dari Chynintia dkk, (2020) tentang gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan kosmetik siswi SMAN di Samarinda yang menderita *acne vulgaris* bahwa dalam penggunaan kosmetik *facial wash* sekitar 52,54%. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang-orang banyak menggunakan produk kosmetik *facial wash*, serum dan masker wajah dalam mengatasi jerawat.

Dalam upaya mengatasi jerawat, penggunaan kosmetik antijerawat sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil kulit dengan kondisi yang diinginkan. Perawatan dengan kosmetik pada penderita yang mengalami masalah jerawat atau kondisi kulit lainnya secara signifikan dapat memberikan atau meningkatkan kualitas hidup mereka serta memberikan harapan untuk kembali menikmati kehidupan yang normal (Chilicka *et al*, 2017).

Pengetahuan merupakan suatu kelanjutan dari keingintahuan individu dalam suatu hal (Adiputra dkk, 2021). Sikap adalah suatu respon atau reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Perilaku merupakan bentuk reaksi atau respon seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar sehingga dalam memberikan responnya tergantung pada karakteristik individu itu sendiri (Pakpahan dkk, 2021). Menurut Notoadmodjo, terjadinya perubahan perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) dapat menimbulkan kemandirian individu dalam upaya perlindungan, peningkatan serta

pemulihan status kesehatan. Pada hal ini terdapat banyak pertimbangan dalam memilih produk kosmetik khusus untuk mengatasi jerawat (Lestari dkk, 2021).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Chynintia, dkk (2020) mendapatkan hasil penelitian yaitu tingkat pengetahuan siswi SMAN di Samarinda yang menderita Akne Vulgaris terhadap penggunaan kosmetik sebagian besar memiliki hasil yang baik (79,70%), sikap responden pada penggunaan kosmetik sebagian besar dikategorikan cukup (83,90%), serta perilaku responden pada penggunaan kosmetik adalah 56,80% yang menunjukkan lebih banyak responden yang membersihkan wajah <3x/sehari. Sebanyak 52,54% responden menggunakan satu jenis pembersih dan jenis pembersih yang banyak digunakan adalah sabun pembersih tanpa *scrub*. Responden yang menggunakan satu perangkat membersihkan wajah sebanyak 52,54% (Chynintia dkk, 2020).

Kecamatan Pangkal Balam berada di Kepulauan Bangka Belitung dengan kondisi alam berupa daratan dan berjenis tanah kering yang biasanya dijadikan lahan untuk pertanian, perikanan dan kehutanan. Selain itu, masyarakat memiliki aktivitas luar ruangan seperti bersekolah, bertani, berternak, berdagang, nelayan, pertambangan, industri serta pariwisata. Dalam kondisi jalan, kecamatan Pangkal Balam memiliki permukaan jalan aspal serta dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih disepanjang tahunnya (BPS, 2021). Kegiatan dari kendaraan bermotor memberikan dampak pada pencemaran udara sebanyak 66,34% serta kegiatan industri sebanyak 18,90% (Sugiarti, 2009).

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, penggunaan kosmetik jerawat seperti *facial wash*, serum, dan masker jerawat merupakan produk kosmetik antijerawat yang banyak dipakai atau diminati oleh masyarakat. Dalam studi penelitian ini pula belum adanya penelitian terkait serta dengan kondisi alam berupa daratan/ tanah kering dan adanya aktivitas luar ruangan pada kecamatan Pangkal Balam membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan *facial wash*, serum, dan masker wajah untuk menghilangkan jerawat pada masyarakat di Kecamatan Pangkal Balam.

B. Permasalahan Penelitian

Dari latar belakang yang telah dijabarkan dapat dirumuskan suatu permasalahan diantaranya:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan *facial wash*, serum, dan masker wajah untuk menghilangkan jerawat di Kecamatan Pangkal Balam?
2. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan *facial wash*, serum, dan masker wajah untuk menghilangkan jerawat di Kecamatan Pangkal Balam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam penggunaan *facial wash*, serum, dan masker wajah di Kecamatan Pangkal Balam.
2. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam penggunaan *facial wash*, serum, dan masker wajah di Kecamatan Pangkal Balam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam membantu memberikan pengetahuan atau masukan tentang jerawat dan penggunaan kosmetik anti jerawat yang aman serta menjadi sumber penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar KAH. 2012. *Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Sagung Seto.
- Adiputra IMS, Ni WT, Ni PWO, Seri AM, Victor TH, Indah B, Ahmad F, Radeny R, Rosmauli JF, Putu OAT, Baiq FR, Sanya AL, Andi S, Efendi S, Suryana. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Alam N, Henny, Ilin S. 2021. *Penentuan Kosmetik Berdasarkan Jenis Kulit Wajah (dengan menggunakan Metode Simple Additive Weighting dan Certainly Factor)*. Jurnal Sistem Informasi dan Teknik Komputer. 6(1): 36-43.
- Anggarini D, Sih WR, Cikra INHS, Zuanta P. 2021. *Formulasi dan Evaluasi Serum Anti Jerawat Berbasis Minyak Atsiri Curcuma zedoaria*. Artikel Pemakalah Paralel: Isu-isu Strategis Sains, Lingkungan, dan Inovasi Pembelajarannya, 406-415.
- Anggraini M, Fitriani, Vicky FS. 2020. *Pengaruh Kelompok Referensi, Media Sosial, Word Of Mouth terhadap Keputusan Pembelian pada Generasi Milenial*. Jurnal Ekonomak. 6(3).
- Aspuah. 2013. *Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Azwar S. 1998. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kecamatan Pangkal Balam Dalam Angka 2021*. Pangkalpinang: Badan Pusat Statistik Kota Pangkalpinang.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Kota Pangkalpinang Dalam Angka*. Pangkalpinang: Badan Pusat Statistik Kota Pangkalpinang.
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Cahyaningrum, Masruroh. 2020. *Analisis Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Bahaya Bahan Kosmetik Pada Kesuburan Di Klinik Kecantikan Kanaya*. IJM. 3(1): 1-7.
- Chilicka K, Joanna M, Bernard P. 2017. *General quality of life of patient with acne vulgaris before and after performing selected cosmetological treatment*. Dove Patient journal: Patient Preference and Adherence. 11:1357-1361.
- Chomaria N. 2018. *Awet Cantik Alami*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Chynintia N, Vera MLT, Siti K. 2020. *Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku, Penggunaan Kosmetik Siswi SMAN di Samarinda yang Menderita Acne Vulgaris*. Jurnal kedokteran Mulawarman. 7(2): 42-52.
- Dharmawati GAA, I Nyoman W. 2016. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, dan Masa Kerja dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut*

- pada Guru Penjaskes SD di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. Jurnal Kesehatan Gigi.* 4(1): 1-5.
- Dipiro JT, Robert LT, Gary CY, Gary RM, Barbara GW, L Michael P. 2015. *Pharmacotherapy Handbook 9th Edition.* Mc-Graw-Hill Education Companies.
- Djuanda A. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.* Edisi kelima. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Draelos ZD, Lauren AT. 2010. *Cosmetic Formulation of Skin Care Products.* New York: Taylor & Francis Group.
- Endah NH. 2014. *Perilaku Pembelian Kosmetik Berlabel Halal oleh Konsumen Indonesia.* Jurnal Ekonomi dan Pembangunan. 22(1): 11-25.
- Fauzi AR, Rina N. 2012. *Merawat Kulit dan Wajah.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fitriana SAS, Putri YO, Dini IA, Ery PS, Aditya DL, Evana N, Elinda ER, Mita P, Puja AP, Nur A, Yunita N. 2018. *Gaya Hidup dan Cara Mengatasi Acne (Studi pada Mahasiswa Universitas Airlangga).* Jurnal Farmasi Komunitas. 5(2): 62-68.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasrawati A, Hardianti, Adisti Q, Muh W. 2020. *Pengembangan Ekstrak Etanol Limbah Biji Pepaya (Carica papaya L.) Sebagai Serum Antijerawat.* Jurnal Fitofarmaka Indonesia. 7(1): 1-8.
- Hidajat D, Agriana RH, Muthia C. 2016. *Karakteristik Pengetahuan dan Persepsi Penderita Acne Vulgaris di Kota Mataram.* Jurnal Kedokteran. 5(4): 4-10,
- Kristanti MW, Zelika MR. 2020. *Evaluasi Kesesuaian Sistem Penyimpanan Obat, Suplemen, dan Kosmetik Eceran pada S satu Gudang Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Jakarta Pusat.* Majalah Farmasetika. 5(2): 49-56.
- Lema ERM, Ah Y, Sylvia DW. 2019. *Gambaran Konsep Diri Remaja Putri dengan Acne Vulgaris di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.* Jurnal Keperawatan Jiwa. 1(1): 14-20.
- Lestari RT, Lailatul ZG, Erika LK, Ragilia PH, Ardiansyah PIK, Kholidatul F, Setia LW, Tiffany, Dewi IK, Daniel DCS, Yuni P. 2021. *Perilaku Mahasiswa Terkait Cara Mengatasi Jerawat.* Jurnal Farmasi Komunitas. 8(1): 15-19.
- Madelina W, Sulistyaningsih. 2018. *Review: Resistensi Antibiotik pada Terapi Pengobatan Jerawat.* Jurnal Farmaka. 16(2): 105-117.
- Maulana HDJ. 2007. *Promosi Kesehatan.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mitsui T. 1997. *New Cosmetic Science.* Dalam Elsevier Science B,V. Amsterdam.
- Muliyawan D, Neti S. 2013. *A-Z tentang Kosmetik.* Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.

- Nabila N, Gunawan J, Persada SF. 2018. *Analisis Deskriptif Pengguna Kosmetik Aktif di Surabaya*. Jurnal Sains dan Seni POMITS. 7(1): D18-D21.
- Nugroho PS. 2020. *Analisis Data Penelitian Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gosen Publishing.
- Nugroho S, Syahrul A, Resi V. 2008. *Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Pearson (r), Spearman-rho (ρ), Kendall-Tau (τ), Gamma (G), dan Somers (d_{yx})*. Jurnal Gradien. 4(2): 372-381.
- Pakpahan M, Deborah S, Andi S, Tasnim, Mustar, Radeny R, Evanny IM, Efendi S, Marianna RGT, Yenni FS, Maisyarah M. 2021. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pratama ANW, Maulina HP, Afifah M. 2017. *Survei Pengetahuan dan Pilihan Pengobatan Jerawat di Kalangan Mahasiswa Kesehatan Universitas Jember*. E-Jurnal Pustaka Kesehatan. 5(2): 389-393.
- Prayitno N, Rima NB. 2011. *Kejadian Jerawat pada Remaja di SMA YADIKA 3*. Nutrire Diaita. 3(2): 76-84.
- Rahmawanty D, Destria IS. 2019. *Buku Ajar Teknologi Kosmetik*. Purwokerto: CV IRDH.
- Sari DJ, Biyan YW, Dewi L, Sri D. 2020. *Masker Perawatan Kulit Wajah Berbahan Wortel*. E-Jurnal. 4(9): 65-71.
- Sari RNA, Siti ATSE. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Status Pekerjaan terhadap Pemilihan Kosmetik Pencerah Kulit pada Wanita*. Artikel Penelitian Mutiara Medika. 12(3): 170-176.
- Sugiarti. 2009. *Gas Pencemar Udara dan Pengaruhnya Bagi Kesehatan Manusia*. Jurnal Chemica. 10(1): 50-58.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Ainun M, Wulan AN, St R. 2021. *Pola Pengobatan, Pengetahuan, dan Perilaku Swamedikasi Acne Vulgaris di Kalangan Remaja Kabupaten Pekalongan tahun 2021*. Seminar Nasional Kesehatan. 174-181.
- Sweetman SC. 2009. *Martindale Thirty-Sixth Edition The Complete Drug Reference*. London: Pharmaceutical Press.
- Tilla A, Hervina. 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Kejadian Acne Vulgaris pada Remaja di SMA Muhammadiyah 02 Medan*. Jurnal Pandu Husada. 1(1): 34-40.
- Thomas. 2007. *Sediaan Masker Alami Untuk Kulit Wajah*, Jakarta: Gramedia Utama,
- Tranggono RI, Fatima L. 2013. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wardani AK, Sugandi M, Yuli F. 2020. *Uji Aktivitas Antibakteri Penyebab Jerawat Staphylococcus Epidermis menggunakan Ekstrak Daun Ashitaba (Angelica keiskei)*. Jurnal Ilmu Kefarmasian. 1(1): 14-19.

- Wasitaatmadja SM. 2012. *Dermatologi Kosmetik*. Edisi ke-2. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Wasitaatmadja SM. 2018. *Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia AKNE*. Jakarta: UI Publishing.
- Wasitaatmadja SM. 2020. *Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia AKNE*. Jakarta: UI Publishing.
- Wawan A, Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Windiati, Mayasari T. 2019. *Perawatan Kecantikan Kulit*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuniarsih N, Fauzi A, Icha L, Farhamzah. 2020. *Formulasi dan Evaluasi Sifat Fisik Facial Wash Gel Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (Hylocereus polyrhizus) dengan Gelling Agent Carbopol*. Jurnal Pharma Xplore. 5(2): 57-67.
- Yusoff MSB. 2019. *ABC of Content Validation and Content Validity Index Calculation*. Education in Medicine. 11(2): 49-54.

